

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pemantauan Inflasi di Kabupaten Pekalongan mengacu pada Kota Tegal. Pada Triwulan II Juni 2024 inflasi Kota Tegal y on y sebesar 2,29 % dibandingkan Inflasi Triwulan I Maret 2024 sebesar 3,41 terjadi penurunan. Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,47 dibandingkan dengan Triwulan I Maret 2024 106,85 terjadi deflasi 0,38%

Perkembangan harga rata-rata di Kabupaten Pekalongan bulan Juni (diambil dari 3 Pasar Tradisional) sebagai berikut:

1. Harga beras medium Rp12.700,- mengalami penurunan dari Triwulan I th 2024 Rp13.500 ada penurunan Rp800,- atau 5,9%
2. Harga beras premium Rp13.500,- mengalami penurunan Rp1.000,- dibandingkan dengan Truwulan I Th 2024 sebesar Rp14.500,- atau 6,9%
3. Harga Gula Pasir Rp16.800,- mengalami penurunan Rp700,- dari Triwulan I Th 2024 sebesar Rp17.500,- atau 4%
4. Harga daging ayam ras Rp41.000,- mengalami sedikit penurunan Rp1.000,- dibandingkan Triwulan I 2024 sebesar Rp42.000,- atau 2%.
5. Harga Telor Rp27.000,- mengalami sedikit penurunan Rp1.000,- dibandingkan Triwulan I 2024 Harga Rp28.000,- atau 3,5%
6. Harga Cabai Merah besar kriting Rp44.500 mengalami Kenaikan Rp7.000,- dibandingkan Triwulan I sebesar Rp37.500,- atau sekitar 15%
7. Harga Cabai rawit merah 33.000,- mengalami sedikit peningkatan Rp500,- dibandingkan Triwulan I 2024 sebesar Rp32.500,-
8. Harga Cabai rawit hijau Rp27.500,- mengalami peningkatan Rp5.000,- atau 18% dibandingkan Triwulan I 2024 sebesar Rp22.000,-
9. Harga bawang putih honan Rp35.000,- mengalami penurunan Rp5.000,- atau 12,5% dibandingkan Triwulan I 2024 sebesar Rp40.000,-
10. Harga bawang putih kating stabil di harga Rp40.000,- dibandingkan Triwulan I Th 2024.
11. Harga bawang merah Rp34.000,- mengalami penurunan Rp1.000,- atau 2,8% dari harga Triwulan I 2024 sebesar Rp35.000,-
12. Minyak Goreng Curah di Harga Rp15.000,- mengalami penurunan Rp1.000,- atau 6% dibandingkan Triwulan I sebesar Rp16.000,-
13. Harga yang perlu diwaspadai mengalami peningkatan adalah Beras dikarenakan ada perkiraan musim kemarau yang berakibat panen yang terlambat. selain itu juga minyak goreng berpotensi mengalami kenaikan dikarenakan masih menunggu keputusan Kementerian Perdagangan tentang kenaikan HET Minyak goreng.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Komoditas mengalami Kenaikan harga

Harga cabe merah besar, cabe rawit merah dan cabai rawit hijau mengalami sedikit kenaikan dikarenakan musim panen yang sudah lewat.

Komoditas mengalami penurunan harga:

Beras, gula pasir, Telor ayam ras, daging ayam ras, bawang merah, bawang putih, minyak goreng curah cenderung menurun dikarenakan stok dipasar yang mencukupi dengan permintaan yang landai.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- *Pemantauan rutin ke pasar tradisional harga dan stok barang;
- * Pemantauan stok ke distributor Kepokmas;
- * Merealisasikan BLT untuk petani atau buruh tani
- * Mengadakan Pasar Tani 1 bulan 2 kali setiap haru Jumat pagi minggu ke 1 dan ke 3
- * Rapat rutin TPID
- * Mendistribusikan bantuan bibit bawang merah ke petani
- * Pemantaun stok dan penggunaan LPG bersubsidi

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- * Ketertiban laporan kegiatan penanggulangan inflasi di OPD yang belum tercatat dalam laporan kegiatan pengendalian inflasi;
- * gerakan menanam tidak disosialisasikan sehingga effortnya kurang;
- * Realisasi kegiatan penanggulangan Inflasi sesuai perencanaan agar segera dilaksanakan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- * Untuk segera merealisasikan kegiatan pengendalian inflasi;
- * mensosialisasikan kegiatan penanggulangan inflasi;
- * lebih tertib berperan aktif dari OPD untuk melaporkan kegiatan penanggulangan inflasi;
- * melakukan capacity building untuk referensi kegiatan penanggulangan inflasi di Kabupaten Pekalongan agar lebih inovatif.
- * terus berupaya meningkatkan produksi pertanian

